

## PELATIHAN DIGITALISASI MATERI DAN MEDIA PEMBELAJARAN DI PKBM LESTARI DESA PEJARAKAN, KECAMATAN GEROKGAK DALAM RANGKA MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR DI ERA NEW NORMAL

I Wayan Budiarta<sup>1</sup>, I Putu Hendra Mas Martayana<sup>2</sup>, I Wayan Trisna Mahardika<sup>3</sup>

Universitas Pendidikan Ganesha<sup>1</sup>, Universitas Pendidikan Ganesha<sup>2</sup>, Universitas Pendidikan Ganesha<sup>3</sup>

[iwayan.budiarta0@gmail.com](mailto:iwayan.budiarta0@gmail.com)

### ABSTRACT

*The paradigm shift and learning approach that occurred in the current new normal era became the background for the implementation of this program. The purpose of this program activity is to improve the insight and skills of tutors and PKBM Lestari managers in Pejarakan Village, Buleleng regency in order to support the teaching and learning process in the New Normal Era. This program activity is carried out in the setting of Non-Formal Educational Institutions by using an approach of empowerment and full participation of the target audience of teachers at PKBM Lesatari which consists of preparation, implementation and mentoring, and evaluation stages. The description of the results of the training and the responses of the program participants can be categorized as meeting the qualifications Good or high category, this can be seen from the average data on the results of the evaluation of participants' knowledge about the training material provided, which is 78.5714 with the High category. The level of satisfaction of the training participants showed 14.3% with a score of 33 in the medium category, and the remaining 85.7% in the high score category.*

**Keywords:** *Learning; Digitization; New Normal, PKBM Lestari*

### ABSTRAK

Perubahan paradigma dan pendekatan pembelajaran yang terjadi pada era new normal saat ini menjadi latar belakang pelaksanaan program ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yakni untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan para tutor dan pengelola PKBM Lestari Desa Pejarakan, kabupaten Buleleng Dalam Rangka Menunjang Proses Belajar Mengajar di Era New Normal. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada setting Lembaga Pendidikan Non Formal dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan dan partisipasi penuh dari khalayak sasaran para tutor di PKBM Lesatari yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pendampingan, dan evaluasi. Gambaran hasil pelatihan dan respon peserta program dapat dikategorikan memenuhi kualifikasi Baik atau tinggi, hal ini dapat diketahui dari data rerata hasil evaluasi pengetahuan peserta tentang materi pelatihan yang diberikan yaitu sebesar 78.5714 dengan kategori Tinggi. Tingkat kepuasan peserta pelatihan menunjukkan 14,3% dengan skor 33 berada pada kategori sedang, dan sisanya 85,7% berada pada kategori tinggi.

**Kata kunci:** *Pembelajaran, Digitalisasi, New Normal, PKBM Lestari.*

### PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 masih melanda Indonesia dan dunia. Bahkan badan kesehatan dunia (WHO) mengatakan pandemi ini tidak akan berakhir dengan cepat. Untuk menstabilkan sistem sosial, masyarakat dihimbau untuk beradaptasi membiasakan diri hidup berdampingan dengan covid-19 yang terkenal dengan istilah New Normal. New Normal merupakan skema yang diterapkan agar masyarakat tetap Survive di tengah pandemi.

Era New Normal adalah kebijakan membuka kembali aktivitas ekonomi, sosial dan kegiatan publik secara terbatas dengan menggunakan standar kesehatan yang sebelumnya tidak ada, sebelum pandemi. New Normal merupakan upaya menyelamatkan hidup warga dan menjaga agar negara tetap bisa berdaya menjalankan fungsinya (Sitorus, 2020).

Di sektor pendidikan, pemerintah menilai kebijakan New Normal berdampak langsung terhadap dunia pendidikan. Mendikbud mengatakan bahwa pada kondisi pandemi

Covid-19 tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara normal. Terdapat ratusan ribu sekolah ditutup untuk mencegah penyebaran, sekitar 68 juta siswa melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR), dan sekitar empat juta guru melakukan kegiatan mengajar jarak jauh (Kemendikbud, 2020).

Kita telah ketahui secara umum bahwa sistem pendidikan kita di Indonesia terdiri dari tiga sektor yakni dari sektor formal, non formal dan informal, jadi dalam hal ini ketiga sektor ini terkena dampak kebijakan New Normal ini. Seperti diketahui, kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka langsung, kini dalam era New Normal dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh atau menerapkan kebijakan belajar dari rumah (BDR) dan diharapkan menggunakan aplikasi perangkat berbasis jaringan internet (daring). Dengan adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh atau menerapkan kebijakan belajar dari rumah (BDR) ini secara tidak langsung telah mengubah paradigma sistem pembelajaran konvensional yang semula tatap muka di kelas kemudian berubah menjadi secara virtual dan tidak bertemu langsung di kelas. Pada kenyataannya ini menyebabkan E-Learning menjadi salah satu pilihan utama untuk solusi dalam menunjang kebijakan pembelajaran jarak jauh atau kebijakan belajar dari rumah (BDR) ini.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau PKBM Lestari Desa Pejarakan, Kecamatan Grogak, Kabupaten Buleleng menjadi salah satu PKBM yang mendukung kebijakan tersebut dengan menggunakan aplikasi pembelajaran daring melalui Zoom dan Whatsapp Group dalam proses pembelajaran jarak jauh penerapan kebijakan belajar dari rumah (BDR) sesuai instruksi pemerintah.

Namun ditengah kegagapan masyarakat dan insan pendidikan tentang covid ini, penerapan pembelajaran daring atau e-learning ini menuai masalah baru yaitu kegagapan para tutor PKBM Lestari Desa Pejarakan terhadap teknologi pembelajaran daring dan beserta piranti-piranti pendukungnya. Berdasarkan

hasil wawancara dengan Kepala PKBM Lestari yang berpusat di Desa Sumberkima, Kecamatan Grogak terungkap bahwa para tutor ini masih mengalami kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Mereka masih memerlukan adanya kegiatan yang memungkinkan mereka untuk memperoleh wawasan dan kemampuan yang optimal dalam melaksanakan tugas atau profesinya secara profesional sebagai tutor di PKBM Lestari Desa Pejarakan di era digitalisasi dan New Normal ini. Karena masih terbatasnya SDM dari sisi kuantitas serta wawasan dan kemampuan para tutor dalam pengembangan materi dan media pembelajaran, lebih-lebih dalam praktik pembelajaran berbasis digital/daring di masa New-Normal ini, maka kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PkM) dengan judul "Pelatihan Digitalisasi Materi dan Media Pembelajaran di PKBM Lestari Desa Pejarakan, Kecamatan Grogak Dalam Rangka Menunjang Proses Belajar Mengajar di Era New Normal" menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru atau tutor PKBM Lestari. Untuk bisa mewujudkan hal tersebut, seorang tutor perlu memahami dan memiliki kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yang merupakan pengembangan dari Pedagogical Content Knowledge (PCK)-nya. TPACK merupakan pengetahuan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran materi tertentu. Jadi rasanya tidaklah begitu berlebihan apabila sudah sepantasnyalah para tutor PKBM Lestari menjadi pendidik handal di era digital mengingat demikian adanya kondisi pendidikan di tanah air saat ini. Pada program pelatihan kali ini peserta diajak berlatih mengembangkan materi dan bahan ajar beserta media belajar yang relevan yang akan dipergunakan pada saat proses pembelajaran nanti.

## METODE

Program P2M penerapan Ipteks ini menggunakan pendekatan pemberdayaan dengan prinsip partisipasi penuh dari khalayak sasaran (totor), dengan langkah-langkah yang terdiri dari tahap perisapan, pelaksanaan dan pendampingan, dan evaluasi. Tahap Perencanaan. Kegiatan pada tahap ini meliputi : (a) Koordinasi dengan PKBM Lestari Sumberkima, (b) menyusun rencana kegiatan, (c) membuat materi pelatihan, dan (d) membuat pedoman pendampingan dan evaluasi kegiatan. Tujuan koordinasi adalah membangun komitmen, rasa memiliki, dan kesepakatan bersama antara Tim P2M dengan peserta kegiatan, terkait dengan program yang akan dilaksanakan. Materi pelatihan digitalisasi materi dan media pembelajaran disiapkan oleh Tim P2M yang disusun secara praktis dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta. Pembuatan pedoman evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui capaian kegiatan dan kesesuaiannya dengan tujuan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan. Kegiatan pada tahap ini meliputi : (a) Pemberian materi digitalisasi materi dan media pembelajaran melalui metode ceramah, pelatihan, bimbingan, tanya jawab, dan penugasan (b) pelatihan dengan komputer, dan gadget (HP android) (d) pelatihan membuat materi PPT, Vidio, dan modul Digital (e) Pendampingan.

Tahap Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses berupa tingkat kepuasan peserta selama kegiatan berlangsung, dan evaluasi hasil melalui tes yang diberikan kepada peserta sesuai dengan rencana evaluasi yang telah ditetapkan. Setiap peserta akan dilakukan evaluasi proses dan hasil kerja dengan menggunakan rancangan evaluasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengembangkan materi atau bahan ajar serta media pembelajaran, memahami kurikulum apa yang sedang berlaku dan yang

akan diimplementasikan merupakan hal yang wajib, setelah itu dilakukan penetapan kompetensi siswa yang hendak dicapai terdiri dari SKL, Standar Isi/ KI dan KD, Indikator, serta Tujuan pembelajaran; selanjutnya totor akan memilih materi yang akan disajikan baik dalam rentang satu semester atau dalam satu kali tatap muka. Yang tidak kalah penting juga adalah ketika memilih metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar haruslah kontekstual. Selanjutnya mengembangkan sumber belajar, dan melakukan uji coba dan evaluasi terhadap materi, sumber ajar dan media belajarnya.

Yang menjadi muara pelaksanaan program ini yakni praktek pembuatan materi dan media belajar berbasis digital, yakni pelatihan pembuatan video belajar, rekaman penjelasan materi, pembuatan materi dalam bentuk Modul dan ringkasan materi Power Point, kemudian ditransfer ke dalam program Flip PDF menjadi Materi dan Modul Digital.

Kurang maksimalnya pemaparan materi dan pelatihan yang dilakukan pada hari Kamis, 12 Agustus 2021 maka diperlukan adanya pendampingan dalam praktek langsung dalam pembuatan materi dan median pembelajaran berbasis digitalisasi ini. Pendampingan akan dilakukan terus sampai para peserta cakap dan pasih dalam mengaplikasikan, menggunakan berbagai aplikasi yang diterapkan dalam sesi pelatihan tadi. Terutama pendampingan intensip secara tatap muka dilakukan pada hari Jumat, 13 Agustus 2021. Para totor mencoba mengaplikasikan membuat media video pendek pembelajaran, rekaman penjelasan materi, mebuat PPT, dan membuat modul sederhana dalam format PDF dan dirubah ke dalam modul digital dengan aplikasi Plif PDF Corperate Edition. Dalam pendampingan ini Tim pelaksana P2M menyediakan ruang kusus secara daring didalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengembangan materi dan media pembelajaran yakni

mempergunakan aplikasi WhatsApp Group didalam memudahkan interkasi dan komunikasi anatra para totor dengan pemateri dan pendamping.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan “Pelatihan Digitalisasi Materi dan Media Pembelajaran di PKBM Lestari Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak Dalam Rangka Menunjang Proses Belajar Mengajar di Era New Normal”, tampak bahwa sebagian besar peserta pelatihan, khususnya para totor PKBM Lestari Desa Sumberkima memahami pentingnya mengembangkan materi dan media pembelajaran berbasis digital pada era new normal ini dlam rangka menunjang pembelajaran di era digital saat ini. Peserta juga memahami bahwa pengemabngan materi dan media pembelajaran juga harus berbasis pada pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai sumber belajar. Tampak juga adanya peningkatan pemahaman dan wawasan peserta pelatihan tentang hakikat, tujuan, manfaat pengembangan materi dan media belajar. Mereka juga tampak semakin memahami bahwa Buku teks atau buku paket bukan menjadi satu-satunya sumber dan bahan ajar yang digunakan para tutor untuk melaksanakan pembelajaran di PKBM Lestari Desa Sumberkima, supaya pembelajaran berkualitas dan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten. Gambaran hasil pelatihan dan respon peserta “Pelatihan Digitalisasi Materi dan Media Pembelajaran di PKBM Lestari Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak Dalam Rangka Menunjang Proses Belajar Mengajar di Era New Normal”” dapat dikategorikan memenuhi kualifikasi Baik atau tinggi, hal ini dapat diketahui dari data rerata hasil evaluasi pengetahuan peserta tentang materi pelatihan yang diberikan yaitu sebesar 78.5714 (kategori Tinggi) dengan sebaran data masing-masing

peserta jika dilihat dari karaktersisti frekuensinya yaitu sebanyak 3 orang atau 42,9% peserta mendapat skor 70 (kategori tinggi); 2 orang atau 28,6% mendapat skor 80 (kategori tinggi); dan 2 orang atau 28,6% mendapat skor 90 (kategori sangat tinggi).

Data inilah yang menunjukkan tingkat keberhasilan pelatihan ini dilakukan. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan wawasan dan keterampilan para tutor dan pengelola PKBM Lestari dalam mengembangkan dan melakukan digitalisasi materi dan media pembelajaran dalam rangka menunjang proses belajar mengajar di Era New Normal. Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa: Pertama, pelatihan ini meningkatkan kinerja para tutur dan pengelola PKBM Lestari Desa Sumberkima Kabupaten Buleleng dalam mengembangkan program pembelajaran secara kontekstual dalam rangka menunjang proses belajar mengajar di Era New Normal. Kedua, program pelatihan ini dapat meningkatkan dan memberdayakan para tutor dalam pengembangan dan melakukan digitalisasi suplemen materi dan media pembelajaran dalam rangka menunjang proses belajar mengajar di Era New Normal.

Tabel 1. Hasil Tes Pemahaman tentang Digitalisasi Materi dan Media Pembelajaran

Skor	Frequency	Percent	Valid Percent	Kategori
70	3	42.9	42.9	Tinggi
80	2	28.6	28.6	Tinggi
90	2	28.6	28.6	Tinggi Sekali
Total	7	100.0	100.0	

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Terhadap Program P2M

Skor	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
33	1	14.3	14.3	14.3	Sedang
38	1	14.3	14.3	28.6	Tinggi
39	1	14.3	14.3	42.9	Tinggi
42	2	28.6	28.6	71.4	Tinggi
45	2	28.6	28.6	100.0	Tinggi
Total	7	100.0	100.0		

Data menunjukkan 1 orang atau 14,3% dengan skor 33 berada pada kategori sedang, dan sisanya sebanyak 6 orang atau 85,7% dengan rentang skor dari 38 sampai dengan 45 berada pada kategori tinggi, sehingga data respon peserta pelatihan dapat dikategorikan memenuhi kualifikasi baik atau tinggi dan respon yang ditunjukkan dari data-data ini dapat digolongkan pada kategori peserta antusias dalam mengikuti program P2M ini dan kegiatan ini sangat bermanfaat untuk pengembangan dan peningkatan wawasan dan keterampilan para tutor dan pengelola PKBM Lestari dalam mengembangkan dan melakukan digitalisasi materi dan media pembelajaran dalam rangka menunjang proses belajar mengajar di Era New Normal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan program P2M ini, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan P2M ini telah berjalan sesuai rencana dan telah mencapai target yang diharapkan, yakni:

Pertama, hasil P2M ini berdampak pada meningkatkan wawasan dan keterampilan para tutor dan pengelola PKBM Lestari dalam mengembangkan dan melakukan digitalisasi materi dan media pembelajaran dalam rangka menunjang proses belajar mengajar di Era New Normal..

Kedua, kegiatan P2M ini juga berdampak pada peningkatan wawasan dan keterampilan Para Tutor dan Pengelola PKBM Lestari Desa

Sumberkima, Kecamatan Gerokgak dalam mengembangkan program dan melaksanakan proses pembelajaran yang lebih bersifat kontekstual, berbasis konstruktivis, dan berlandaskan juga nilai-nilai budaya lokal masyarakat dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan dari PKBM Lestari Desa Sumberkima, Kecamatan Gerokgak itu sendiri.

Ketiga, Secara praktis, kegiatan P2M ini dapat membantu meningkatkan dan memberdayakan para tutor PKBM Lestari Desa Sumberkima, Kecamatan Gerokgak dalam pengembangan dan melakukan digitalisasi suplemen materi dan media pembelajaran dalam rangka menunjang proses belajar mengajar di Era New Normal.. Namun, setelah diberikan penjelasan oleh narasumber, mereka menjadi paham bahwa media pembelajaran memiliki arti dan makna yang jauh lebih luas dari sekedar sebagai alat bantu pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Farida Yusuf T. 2000. *Evaluasi Program*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Getskow, Veronica. 1997, *Community College Older Adult Program Development*, diambil dari [www.eric.ed.gov](http://www.eric.ed.gov) Juni 2007.
- Helfin, Frincess, (2006), *Management Strategik: Resep Daya Saing dan Unggul*, Yogyakarta: Mida Pustaka.
- Kirkpatrick, Donald L. 1994, *Evaluating Training Program*, San Francisco: Beerett-Koehler Publisher, Inc.
- Sudjana, (2005), *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production.

- Sudarwan Danim dan Wiwien W Rahayu. 2009. Profesi dan Profesionalisasi. Yogyakarta: Paradigma Indonesia
- Stufflebeam, et al. (1985), *Conducting Educational Needs Assessments*, Hingham: Kluwer Academic Publishers
- Siregar, D. A, dkk. (2020) Diseminasi Pengetahuan Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Dan Digitalisasi Bahan Ajar Berbasis Multimedia. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*. Vol. 23 No. 4 (2020): Edisi November .
- Susilo, S. V dan Prasetyo, T. F (2020) Bahan Ajar Mobile Learning 2d Berbasis Android: Sebuah Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.4, No.2b (April 2020): 587-592.
- Sibarani Hendra P. , Komaro M, Sukrawan Y (2019) Implementasi Mobile Learning Berbasis Aplikasi Smartphone Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 6, No. 1, Juni 2019.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/18240/9912>
- Yuniati, Lukita. (2011) Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Efek Doppler Sebagai Alat Bantu Dalam Pembelajaran Fisika Yang Menyenangkan. *JP2F*. Vol. 2. No. 2. (Online)
- Winataputra, U. S. (2016). Posisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Muatan/Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(1), 15–36.  
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/1184>